

ABSTRACT

Motivation is the foremost variable to explain the travel preferences. It is identified that there are two motives of travelling: inner intention as the unconscious motives and outer magnet as the conscious motives. Inner intentions derive from tourists' mindset and push the actor to perform. Outer magnet is created by destination (tourism supplier, operators, hotelier etc.) to pull the customers. From 331 respondents in Jakarta (capital city) and Bandung as tourist generating regions in Indonesia showed that there are partial element of inner intention that encourage Indonesian to travel: religiousness and leisure time, and there are collective element of outer magnet that fascinate Indonesian tourist: cultural attraction and activities, outrange between domicile region and destination, and sophisticated amenities.

Keywords: motivation, travel, tourist domestic

ABSTRAK

Motivasi adalah variabel penting untuk menjelaskan pilihan lawatan. Terdapat dua motivasi lawatan, yaitu intensi dalam diri individu sebagai motivasi bawah sadar dan magnet luar sebagai motivasi dalam sadar. Magnet luar termasuk tujuan (agen turisme, operator, pengurus hotel, dan sebagainya) untuk menarik pelanggan. Dari 332 responden di Jakarta (ibukota) dan Bandung sebagai kota tujuan turis di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat elemen pemisah dari intensi dalam diri individu yang mendukung penduduk Indonesia untuk berlawatan adalah agama, waktu luang, dan ada unsur dari magnet luar yang mempesona turis domestik: aktivitas dan atraksi budaya, jarak antara lokasi domisili dan tujuan, dan fasilitas penunjang yang canggih.

Kata kunci: motivasi, lawatan, turis domestik